

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PT. BANK SULUT CABANG MARINA PLAZA

Oleh:
Gideon Santi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi
email: gideonsanti_d@yahoo.co.id

ABSTRAK

Informasi akuntansi dibutuhkan oleh manajemen untuk menyusun rencana kegiatan perusahaan. Informasi akuntansi manajemen sangat bermanfaat pada tahap penganalisaan konsekuensi tiap alternatif tindakan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. PT. Bank Sulut merupakan salah satu perbankan yang pengambilan keputusan untuk investasinya didasarkan atas informasi akuntansi Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi (gedung) oleh PT Bank Sulut. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif Hasil penelitian diketahui bahwa perusahaan memilih alternatif gedung lebih menguntungkan apabila disewa. Hal ini dapat dilihat apabila perusahaan membeli gedung, maka perusahaan akan mengalami kerugian yang lebih besar dimana biaya pemeliharaan, asuransi dan biaya tak terduga lainnya akan menjadi tanggungan perusahaan yang nanti berpengaruh pada laba perusahaan.

Kata kunci : *sistem informasi akuntansi manajemen, keputusan investasi*

ABSTRACT

Accounting information be required by management to construct the plan of corporate activity. Management accounting information is very useful at the stage of analyzing the consequences of each alternative measures used in decision making. PT. Bank of North Sulawesi is one of the banks which their investment decisions based on accounting information. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of the use of accounting management information systems in making investment decisions (building) by PT Bank of North Sulawesi. The data used are primary and secondary data. Data analysis method used is descriptive method. The survey results revealed that the company chose the building alternative is more profitable if be rented. This can be seen if the company bought the building, then the company will experience a greater loss where the cost of maintenance, insurance and other incidental charges will be borned of the company which will affect the company's profit.

Keywords: *accounting management information systems, investment decisions*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era Globalisasi kecepatan dan ketepatan informasi sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Bagi perusahaan perkembangan informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting, karena kunci sukses perusahaan sangat tergantung pada ketepatan keputusan yang diambil manajerial berdasarkan informasi yang tersedia pada perusahaan yang bersangkutan. Dalam pengambilan keputusan oleh manajer atau pimpinan perusahaan harus dengan mempertimbangkan secara hati-hati dari berbagai alternative tindakan dan memilih tindakan yang terbaik untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Strategi-strategi tepat diperlukan perusahaan guna mencapai tujuan, yakni meminimalisir pengeluaran dan memaksimalkan laba. Karena itu informasi akuntansi dibutuhkan oleh manajemen dari berbagai jenjang organisasi untuk menyusun rencana kegiatan perusahaan di masa yang akan datang. Informasi akuntansi manajemen sangat bermanfaat bagi manajemen terutama pada tahap penganalisaan konsekuensi tiap alternatif tindakan yang digunakan dalam pengambilan keputusan, sehingga memungkinkan memilih alternatif yang terbaik diantara alternatif tindakan yang dipertimbangkan.

Bagi perusahaan yang telah berkembang, memperluas usaha lewat investasi adalah salah satu target capaian. Akan tetapi dalam pemilihan usulan investasi, manajemen memerlukan informasi akuntansi diferensial sebagai salah satu dasar penting untuk menentukan pilihan investasi. Informasi akuntansi diferensial tersebut dimasukkan ke dalam suatu modal pengambilan keputusan yang berupa metode penilaian investasi untuk memungkinkan manajemen memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi yang tersedia sehingga mendapatkan keputusan yang tepat.

PT Bank Sulut Manado merupakan salah satu bank milik pemerintah daerah yang masuk dalam kategori perusahaan. Misi dari bank adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Compliance*. Salah satu wujud pelayanan PT. Bank Sulut adalah memberikan kemudahan akses nasabah untuk bertransaksi. Dalam bertransaksi para nasabah memiliki ragam pilihan yang telah disediakan oleh PT. Bank Sulut, mulai dari transaksi lewat ATM, SMS Banking, maupun lewat kantor kas PT. Bank Sulut. Untuk Kantor kas PT. Bank Sulut terdiri dari Kantor Kas Pusat dan Cabang, selain bertransaksi kantor kas berguna untuk pembukaan rekening baru bagi nasabah. Meningkatnya perekonomian Sulawesi Utara direspon oleh PT. Bank Sulut dengan membuka Kas Cabang guna menyerap serta menyalurkan dana. Akan tetapi dalam membuka Kas Cabang baru diperhadapkan dengan menyewa ataukah membeli gedung sebagai aktiva tetap. Untuk itu diperlukan informasi akuntansi manajemen yang tepat dalam pengambilan keputusan investasi, aktiva tetap khusus gedung untuk perluasan usaha, tidak hanya berkenaan dengan masalah pembelian aktiva tetap saja melainkan juga pengeluaran pengeluaran selanjutnya yang diperhitungkan dalam aktiva tetap tersebut. Salah satu kantor Kas Cabang PT. Bank Sulut adalah PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza. Dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap guna perluasan usaha PT. Bank Sulut diperhadapkan dengan menyewa ataukah membeli. Untuk itu diperlukan informasi akuntansi manajemen agar bisa memperoleh keputusan apakah akan membeli atau menyewa gedung.

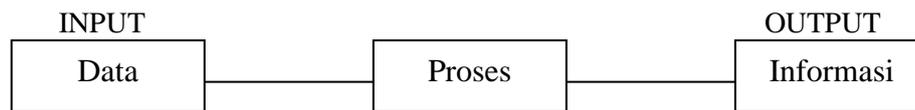
Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Informasi Akuntansi Manajemen

Bodnar dan Hopwood diterjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf dan Rudi M. Tambunan (2001 : 1) menyatakan Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Hubungan data dengan informasi sangat erat. Data diibaratkan sebagai bahan baku yang telah mengalami proses transformasi sehingga keluarannya menjadi barang jadi. Hubungan data dengan informasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Data dan Informasi

Sumber : Baridwan (2001 : 4)

Arens dan Lobbecke (2003: 3), menyatakan akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Ahmad (2000 : 4), menyatakan akuntansi manajemen adalah penerapan teknik-teknik dan konsep yang tepat dalam pengelolaan data ekonomi historical yang diproyeksikan dari suatu satuan usaha untuk membantu manajemen dalam penyusunan rencana untuk tujuan-tujuan ekonomi yang rasional dan dalam membuat keputusan-keputusan rasional dengan suatu pandangan kearah pencapaian tujuan tersebut. Hansen dan Mowen (2004 : 4), menyatakan sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen”.

Jenis-Jenis Informasi Akuntansi Manajemen

Baridwan (2001 : 11) mengatakan jenis dari informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut :

1. Informasi akuntansi penuh (*Full Cost Accounting Information*)
2. Informasi akuntansi differensial (*Differential Accounting Information*)
3. Informasi akuntansi pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting Information*).

Manfaat Informasi Akuntansi Manajemen

Setiap jenis/tipe informasi akuntansi manajemen jika dihubungkan dengan tujuan dan pada masa yang akan datang dan pada masa sekarang dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Tipe Informasi Akuntansi Manajemen dan Manfaatnya

Tipe Informasi Akuntansi Manajemen (Aktiva, Pendapatan dan Biaya)	Manfaat	
	Informasi Masa Lalu	Informasi Masa Yang Akan Datang
Informasi akuntansi Penuh (<i>Full accounting information</i>)	Pelaporan informasi keuangan Analisis kemampuan menghasilkan laba Jawaban atas pertanyaan : berapa biaya yang telah dikeluarkan untuk sesuatu? Penentuan harga jual dalam <i>cost type contract</i>	Penyusunan Program Penentuan harga jual normal Penentuan harga transfer Penentuan harga jual dalam perusahaan yang diatur dengan peraturan pemerintah
Informasi akuntansi differensial	Tidak ada	Pengambilan keputusan pemilihan alternatif, baik jangka pendek maupun jangka panjang
Informasi akuntansi pertanggungjawaban	Penilaian kinerja manajer	Penyusunan anggaran

Sumber : Mulyadi (1997 : 17)

Konsep Investasi

Pengertian Investasi

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2004 : No. 13 paragraf 03) “investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalty, dividen, dan uang sewa) untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan yang dilakukan oleh perusahaan yang berinvestasi”.

Jenis-Jenis Investasi

Menurut Mulyadi (1997): investasi dapat dibagi menjadi empat golongan berikut ini:

- Investasi uang tidak menghasilkan laba (non-profit investment)
- Investasi yang tidak dapat diukur labanya (non-measurable provite investment)
- Investasi dalam penggantian ekuipmen (replacement investment)
- Investasi dalam perluasan usaha

Investasi Akuntansi Manajemen

Metode Penilaian Investasi

Ada beberapa metode untuk menilai perlu tidaknya suatu investasi atau memilih berbagai macam alternatif investasi, yang dikemukakan oleh Mulyadi (1997 : 292) adalah sebagai berikut :

1. Pay Back
2. Avarage Return on Investment Method
3. *Present Value Method*
4. *Discount Cash Flows Method*

Keputusan Investasi

Adapun Dasar keputusan investasi menurut Tandelilin (2001) terdiri dari:

a. Return

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return.

b. Risk

Korelasi langsung antara pengembalian dengan resiko, yaitu : semakin tinggi pengembalian, semakin tinggi resiko.

c. The time factor

Jangka waktu adalah hal penting dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya pada jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Pemilihan jangka waktu investasi sebenarnya merupakan suatu hal penting yang menunjukkan ekpektasi atau harapan dari investor.

Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Tanpa melakukan perbedaan terhadap investor institusional, yang terdiri dari lembaga-lembaga keuangan di luar perusahaan seperti perusahaan investasi, bank maupun pasar modal maka dalam suatu proses pengambilan keputusan investasi, sebagaimana dikatakan Mulyadi (2001 : 52) dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut

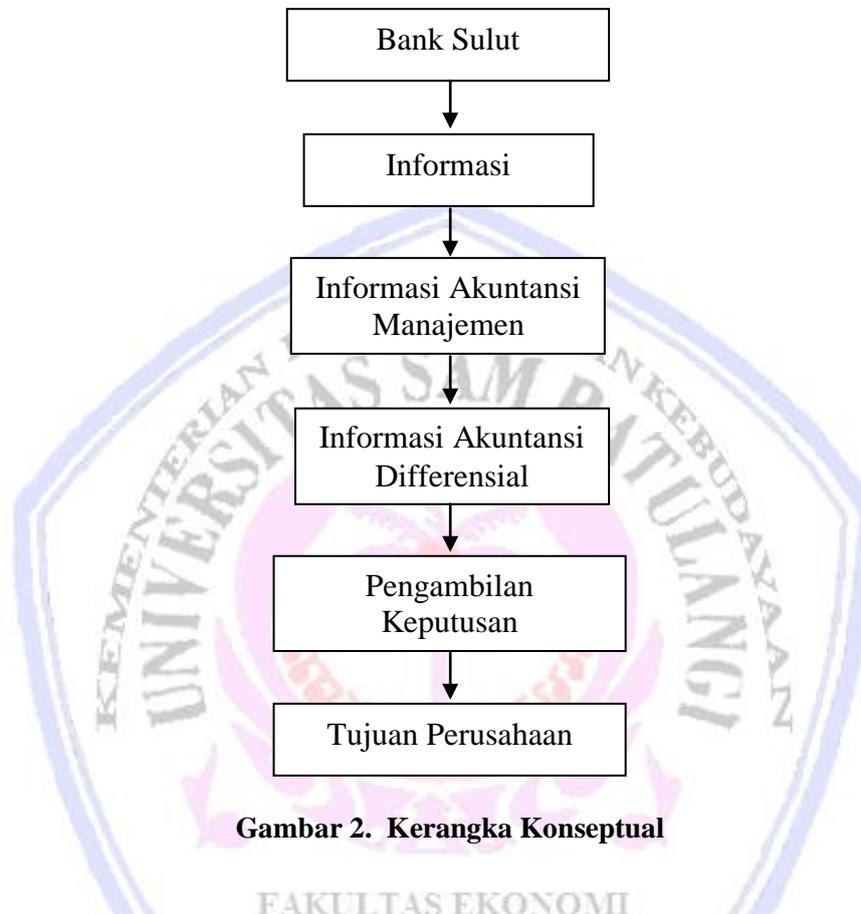
1. Menetapkan Sasaran Investasi
2. Membuat Kebijakan Akuntansi
3. Pemilihan Strategi Portofolio
4. Pemilihan Aktiva
5. Mengukur dan Mengevaluasi Kinerja

Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi.

Membuat keputusan adalah salah satu fungsi pokok manajer. Setiap keputusan melibatkan proses pemilihan dari setidaknya dua alternative. Dalam proses pembuatan keputusan, biaya dan manfaat dari alternative yang lain. Biaya yang berada diantara berbagai alternative yang tersedia disebut biaya relevan.

Mulyadi (2001 : 286) “Menyatakan investasi adalah pengkaitan sumber-sumber jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Dalam penggantian atau penambahan kapasitas pabrik misalnya dana yang sudah ditanamkan sudah terkait dalam jangka waktu yang panjang sehingga perputaran dana tersebut kembali menjadi uang tunai tidak dapat terjadi dalam satu atau dua tahun, tetapi dalam jangka waktu yang lama. Sekali investasi diputuskan maka perusahaan akan terikat pada jalan panjang di masa yang akan datang yang sudah dipilih”.

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Gambar kerangka konseptual tersebut dapat dijelaskan bahwa Bank Sulut dalam mencapai tujuannya harus menyerap informasi. Ada dua tipe akuntansi yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen terdiri atas informasi akuntansi penuh, informasi akuntansi differensial dan informasi akuntansi pertanggungjawaban. Informasi-informasi akuntansi tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam mencapai tujuannya.

Penelitian Terdahulu

Sutrisno (2007) dalam penelitian dengan judul Analisis”penganggaran modal sebagai alat pengambil keputusan membeli atau menyewa aktiva tetap pada PT. PJB Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penganggaran modal sebagai alat pengambil keputusan menyewa atau membeli aktiva tetap. Persamaan antara penelitian Sutrisno dan penulis adalah pengambilan keputusan untuk menyewa atau membeli aktiva tetap. Perbedaan terdapat pada objek penelitian, daerah serta informasi dalam pengambilan keputusan. Effendi (2008) dalam penelitian dengan judul Penerapan system informasi akuntansi berbasis computer dalam pengambilan keputusan pada rumah sakit daerah Prof. Dr. Sitiawan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan system informasi akuntansi berbasis computer dalam menunjang kegiatan operasional dan pengambilan keputusan pada Rumah Sakit Daerah (RSD) Prof. Dr. Sitiawan Kartosoedirdjo Bangkalan. Persamaan antara penelitian Rahmad Effendi dan penulis adalah

pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi akuntansi yang didapat. Perbedaan terdapat pada objek penelitian serta daerah.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan karena keterangan-keterangan yang diperoleh dari suatu penelitian yang dapat digunakan menganalisa permasalahan yang dihadapi dan selanjutnya untuk mencari alternative yang sesuai dalam hal ini data terbagi atas 2 bagian, yaitu :

1. Data Kualitatif
2. Data Kuantitatif

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang bukan dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk lisan maupun tertulis seperti gambaran umum perusahaan, prosedur-prosedur perusahaan dan pembagian tugas masing-masing departemen perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder, karena dari kedua data tersebut dibutuhkan dalam penelitian ini karena Data primer di ambil langsung dari perusahaan tersebut dan data sekunder diambil dari perpustakaan dan buku-buku referensi.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Dengan metode ini data dikumpulkan, disusun, dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang jelas dan lengkap guna memecahkan masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai objek yang diteliti.

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

1. Mempelajari struktur organisasi perusahaan.
2. Mempelajari tentang informasi akuntansi manajemen dalam perusahaan.
3. Melakukan wawancara dengan pimpinan dan karyawan yang ada.
4. Mempelajari tentang konsep biaya dalam pengambilan keputusan investasi.
5. Menarik Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Keputusan Investasi

Investasi ini dilakukan adalah bertujuan untuk memperluas usaha dengan cara menambah aktiva. Jenis-jenis pembiayaan investasi aktiva tetap yang terdapat pada PT Bank Sulut Cabang Marina Plaza Manado antara lain :

1. Tanah
2. Bangunan
3. Kendaraan
4. Peralatan Kantor

Konsep Biaya Dalam Pengambilan Keputusan

Konsep biaya yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah dengan memperhitungkan biaya relevan. Yang dimaksud dengan biaya relevan disini adalah biaya yang berhubungan dengan biaya masa yang akan datang yang diperkirakan pasti terjadi. Biaya masa yang akan datang (future cost) tidak pernah ditemui dalam pembukuan perusahaan. Yang ada dalam catatan pembukuan perusahaan hanyalah catatan histories. Oleh karena itu untuk menentukan biaya-biaya relevan diperlukan kemampuan untuk memprediksi. Seorang pembuat keputusan harus mampu untuk memadukan pengalaman intelegensinya, yang dapat menentukan biaya relevan yang dapat mendekati kenyataan pada masa yang akan datang. PT Bank Sulut Manado dalam usahanya meningkatkan efisiensi dan untuk memastikan bahwa segala sumber kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak ada yang menganggur, selalu menggunakan konsep biaya relevan, sehingga kebijakan investasi terhadap aktiva

tetap tersebut (membeli atau menyewa) dapat ditentukan tanpa merugikan perusahaan pada masa yang akan datang.

PT Bank Sulut Manado melakukan investasi perluasan usaha dengan membuka kantor kas baru yaitu kantor kas PT Bank Sulut Cabang Marina Plaza Manado dengan konstruksi bangunan permanent, berlantai 3 (tiga) dan status sewa untuk jangka waktu 5 tahun, dimana jumlah investasi yang diperlukan dan perkiraan biaya rutin disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Investasi Pembukaan Kantor Kas

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Jenis Investasi	Unit	Harga	Total
A	Gedung Kantor (Sewa dan rehab)	1	371.494	371.494
B	Kendaraan roda dua	1	20.000	20.000
C	Komputer			64.000
	1. PC Unit	3	9.000	27.000
	2. Printer LX-300	1	3.000	3.000
	3. Printer LQ 2170/2180	1	7.000	7.000
	4. HUBB 3 CDM 16 Port	1	2.500	2.500
	5. Passbook	1	15.000	15.000
	6. Modem	1	2.000	2.000
	7. UPS ICA	3	2.500	7.500
D	Alat Komunikasi			7.000
	1. Faxcimile	1	5.000	5.000
	2. Telepon (line)	2	1.000	2.000
E	Mesin dan AC			193.000
	1. Mesin tik manual	1	2.000	2.000
	2. Mesin hitung uang	1	50.000	50.000
	3. Kalkulator	2	500	1.000
	4. Genset/Panel AMF	1	110.000	110.000
	5. Time Record	1	7.500	7.500
	6. Energy Sparen/Penghemat Energy	1	2.500	2.500
	7. AC Unit	4	5.000	20.000
F.	Inventaris lainnya			131.500
	1. Kursi kerja	10	550	5.500
	2. Meja kerja	5	2000	10.000
	3. Lemari arsip	2	2.500	5.000
	4. filling cabinet	2	2.000	4.000
	5. Kursi sofa nasabah	2	1.600	3.200
	6. Mebel lainnya	1	10.000	10.000
	7. Cash box	1	1.000	1.000
	8. white board	1	750	750
	9. Dispenser	1	1.500	1.500
	10. Brankas	1	55.000	55.000
	11. Security alarm	1	30.000	30.000
	12. Racun api	1	5.000	5.000
	13. Lampu ultra violet	1	550	550
	Total			786.994

Sumber : PT Bank Sulut Cabang Marina Plaza Manado (2012)

Tabel 3. Perkiraan Biaya Rutin Kantor Kas Asia (Dalam Ribuan Rupiah)

No	Jenis Biaya	Jumlah Rupiah	Keterangan	
I	Biaya Tenaga Kerja	304.000	371.494/5 tahun	
	1. Biaya Pegawai Tetap	150.000		
	2. Gaji Pemimpin Kantor Kas	50.000		
	3. Gaji Pegawai	80.000		
	4. Biaya Pegawai Harian (satpam, supir)	24.000		
Gedung Kantor	74.299			
II	1. Sewa dan Rehab Gedung Kantor	74.299		
	Biaya Operasional Lainnya	18.000		
III	Biaya Penyusutan	108.875		1.500 x 12 bulan
IV	1. Kendaraan Dinas	10.000		50% x 20.000
	2. Komputer	16.000	25% x 64.000	
	3. Alat Komunikasi	1.750	25% x 7.000	
	4. Mesin dan AC	48.250	25% x 193.000	
	5. Investasi lainnya	32.875	25% x 131.500	
	48.000			
V	Sewa Kendaraan Dinas	66.000	4.000 x 12 bulan	
VI	Sewa Komunikasi	75.000	5.500 x 12 bulan	
VII	Sewa Aplikasi Olib's		5.250 x 12 bulan	
Total Biaya		682.174		

Sumber : PT Bank Sulut Cabang Marina Plaza Manado (2012)

Pembahasan

Konsep Biaya Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil penelitian pada PT Bank Sulut Cabang Marina Plaza Manado dapat disimpulkan informasi akuntansi differensial yang digunakan adalah untuk pengambilan keputusan membeli atau menyewa gedung. Berikut gambaran proses pengambilan keputusan atas pembelian atau sewa gedung untuk keperluan operasional kantor yang dilakukan PT Bank Sulut Cabang Marina Plaza Manado didasarkan pada pertimbangan yang paling cepat pengembalian investasinya. Dari catatan pembukuan perusahaan diketahui bahwa dalam pengadaan gedung apakah dibeli atau disewa. Harga gedung ini dibeli dengan harga beli Rp 1.000.000.000, dengan masa manfaat 5 tahun dengan nilai buku Rp 6.500.000. biaya yang dikeluarkan selama 5 tahun adalah biaya pemeliharaan Rp 250.000.000. apabila gedung tersebut disewa dengan biaya sewa dan rehab sebesar Rp 371.494.000 pertahun.

Divisi akuntansi keuangan mengadakan kalkulasi perhitungan biaya differensial seperti di bawah ini dan dewan redaksi akan memutuskan gedung tersebut dibeli atau disewa.

Jika dilakukan pembelian gedung		Jika dilakukan Penyewaan Gedung	
Pendapatan	Rp 3.834.500.000	Pendapatan	Rp 3.834.500.000
Biaya Operasional	1.715.000.000	Biaya Operasional	1.715.000.000
Biaya Penyusutan	644.375.000	Biaya Penyusutan	544.375.000
Biaya Pemeliharaan	250.000.000	Biaya Pemeliharaan	-
Biaya Modal	1.415.500.000	Biaya Sewa dan Rehab	371.494.000
Residual Income	<u>Rp 190.375.000</u>	Biaya Modal	<u>1.415.500.000</u>
		Residual Income	<u>Rp 788.131.000</u>

Perhitungan di atas, perusahaan memilih alternative bahwa gedung tersebut lebih menguntungkan apabila disewa. Hal ini dapat dilihat apabila perusahaan membeli gedung, maka perusahaan akan mengalami kerugian yang lebih besar dimana biaya pemeliharaan, asuransi dan biaya tak terduga lainnya akan menjadi tanggungan perusahaan yang nanti berpengaruh pada laba perusahaan.

Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Perkembangan praktek akuntansi manajemen lebih didasarkan atas logika dan pengalaman dan bukan atas dasar diterima tidaknya secara umum dan tidak adanya organisasi yang berwenang dalam mengatur sanksi bagi yang menolak untuk menggunakan praktek-praktek akuntansi manajemen. PT Bank Sulut Cabang Marina Plaza Manado bergerak dibidang perbankan telah memanfaatkan informasi akuntansi manajemen, hal itu dapat terlihat dari langkah-langkah yang dilakukan perusahaan yaitu mengumpulkan berbagai macam informasi dan mengambil suatu kesimpulan untuk pengambilan keputusan terhadap masalah yang dihadapi.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulannya adalah:

1. PT Bank Sulut Cabang Marina Plaza Manado menyadari sepenuhnya akan pentingnya laporan akuntansi manajemen yang akan membantu keputusan, baik itu keputusan jangka panjang, jangka pendek, keputusan rutin maupun untuk tujuan pengendalian intern.
2. PT Bank Sulut dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap khususnya gedung adalah informasi akuntansi differensial. Berdasarkan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pengadaan gedung dapat mengambil keputusan yang baik yaitu dengan menyewa sehingga kerugian yang akan ditimbulkan dapat dihindarkan.

Saran

Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Konsep biaya yang berbeda untuk tujuan yang berbeda (different cost for different purpose) dalam pengambilan keputusan haruslah diperhatikan unsur ataupun karakteristik biaya differensial, karena dalam berbagai keputusan yang diambil perusahaan sering mengabaikan pemisahan faktor-faktor yang baik.
2. Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi gedung, karena keputusan ini berdampak jangka panjang terhadap biaya-biaya yang terjadi dan laba yang dihasilkan. Perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang harus berdasarkan informasi-informasi yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. Kamaruddin. 2000. Akuntansi Manajemen; *Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Raja Grafindo
- Arens, A & Loebbecke, J.K. 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu Edisi Kedelapan*. Jakarta : Salemba Empat
- Baridwan. Zaki. 2001. *Intermedite Acconting. Edisi Kedelapan*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Bodnar and Hopwood. (2001). *Accounting Information Systems*. 8th Edition. Prentice Hall, New Jersey.
- Hansen dan Mowen., 2004., *Management accounting*, Salemba Empat, Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Martono dan D. Agus Marjito. (2002). Definisi Investasi Menurut Para Ahli. (Mbedgedut.blogspot.com/2012).
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. (1997). *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi ke-3. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Rahmad Effendi (2008). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dalam Pengambilan Keputusan Pada Rumah Sakit Daerah Prof. Dr. SITIAWAN*” Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Sutrisno. (2007). *Analisis Penganggaran Modal Sebagai Alat Pengambil Keputusan Membeli atau Menyewa Aktiva Tetap Pada PT. PJB Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur*”. Skripsi. Universitas Surabaya. Surabaya
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.